

ABSTRAK

Seorang notaris harus bekerja secara profesional, sehingga harus mempunyai ilmu yang mumpuni dan keahlian di bidang kenotariatan, maka notaris harus selalu belajar dan mengembangkan ilmunya supaya dapat melayani masyarakat yang membutuhkan jasanya dengan baik tanpa cela, bertindak jujur dan tidak memihak. Notaris adalah jabatan luhur, sehingga harus menjunjung tinggi harkat dan martabat notaris, maka notaris tunduk pada etika dan moral yang tertuang dalam kode etik profesi notaris baik dalam arti sempit maupun luas, agar notaris tidak tersandung masalah. Dalam menjalankan jabatannya, notaris terikat pada wilayah kerja, namun adakalanya notaris telah melampaui kewenangannya dengan membuat akta autentik diluar wilayah kerjanya. Hal ini masih dapat ditoleransi apabila ada suatu kondisi yang memungkinkan atau karena sebab tertentu yang harus dilaksanakan pembuatan akta dihadapannya, bukan notaris lain sepanjang notaris dapat mempertanggungjawabkan atas tindakan tersebut dan dapat memberikan alasan yang tepat, maka hal itu masih dapat ditoleransi yang sifatnya hanya insidental, tidak terus-menerus atau berulang-ulang.

Kata Kunci: Notaris, Profesi, Wilayah Kerja.

ABSTRACT

A notary must work professionally, so must have knowledge and expertise in the field of notary, then the notary must always learn and develop his knowledge in order to serve the people who need his services with good flawless, honest, and impartial. A notary is a noble position, so it must uphold the dignity of the notary, then the notary is subject to the ethics and morals contained in the notary code of ethics both in the narrow sense and in the broad sense, so that notaries do not get into trouble. In carrying out his position, the notary is bound to the work area, but there are times when the notary has exceeded his authority by making an authentic deed outside the territory. It can still be tolerated if there is a condition that allows or due to certain reasons that the deed should be made for it, not another notary as long as the notary can be held accountable for the action and can give the right reasons, then it can still be tolerated which is only incidental, not continuous or repetitive.

Keyword: Notary, Profession, Working Area.